

SIARAN PERS

Nomor: 27/HMS/SP/IX/2026

TANGGAL:
16 September 2026

Bawaslu Kabupaten Gorontalo Perkuat Literasi Demokrasi dan Pengawasan Partisipatif di MAN 2

Limboto, Badan Pengawas Pemilihan Umum Kabupaten Gorontalo – Bawaslu Kabupaten Gorontalo memperkuat literasi demokrasi dan pengawasan partisipatif bagi generasi muda melalui kegiatan Sosialisasi Pengawasan Partisipatif dan Konsolidasi Demokrasi di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kabupaten Gorontalo, Rabu (16/9/2026).

Kegiatan tersebut diikuti siswa, khususnya kelas XII, dan menjadi ruang edukasi bagi pemilih pemula untuk memahami prinsip demokrasi, kepemiluan, serta pentingnya mengambil bagian dalam menjaga kualitas proses demokrasi.

Ketua Bawaslu Kabupaten Gorontalo Alexander Kaaba dalam penyampaian mengajak pemilih pemula untuk memiliki sikap tegas dalam menolak politik uang. Edukasi tersebut disampaikan melalui simulasi sederhana dengan menggunakan contoh pemilihan Ketua Organisasi Siswa Intra Madrasah (OSIM).

“Kalau memilih Ketua OSIM, pilih karena program dan kemampuan yang disampaikan, bukan karena diberikan sesuatu,” jelas Alex.

Menurutnya, simulasi pemilihan di lingkungan sekolah dapat menjadi pembelajaran bagi siswa untuk memahami bahwa pilihan dalam demokrasi harus lahir dari kesadaran dan kehendak sendiri, bukan karena pengaruh pemberian uang, barang, jasa, maupun janji tertentu.

Alex juga mengingatkan pentingnya menanamkan sikap tersebut sejak menjadi pemilih pemula.

“Tanamkan dalam hati dan teguhkan tekad untuk menolak politik uang. Pilihan kita harus lahir dari kesadaran dan kehendak sendiri,” pesannya.

Sementara itu, Anggota Bawaslu Kabupaten Gorontalo Under S. Lawani memberikan pemahaman mengenai prinsip dasar penyelenggaraan Pemilu. Ia memperkenalkan tiga lembaga penyelenggara Pemilu, yakni KPU, Bawaslu, dan DKPP, beserta tugas dan fungsi masing-masing.

Under juga menjelaskan asas langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil (LUBER JURDIL) sebagaimana prinsip penyelenggaraan Pemilu. Keenam asas tersebut dijelaskan secara sederhana agar dapat dipahami siswa dan diterapkan dalam kehidupan demokrasi sehari-hari.

Menurut Under, pemahaman terhadap prinsip dasar Pemilu menjadi penting bagi siswa yang sebagian di antaranya akan menggunakan hak pilih untuk pertama kalinya.

Anggota Bawaslu Kabupaten Gorontalo Zulfikar A. Uba kemudian mengajak siswa melihat pemilihan Ketua OSIM sebagai bagian dari pembelajaran demokrasi di lingkungan sekolah.

“Pemilihan Ketua OSIM dapat menjadi ruang pembelajaran demokrasi bagi siswa. Dari proses ini, siswa bisa belajar memilih pemimpin, menggunakan hak suara secara bertanggung jawab, menghormati pilihan orang lain, serta menjaga proses pemilihan agar berlangsung secara jujur dan adil,” ujar Zulfikar.

Menurutnya, pembelajaran demokrasi tidak harus menunggu siswa terlibat dalam Pemilu. Lingkungan sekolah dapat menjadi ruang bagi siswa untuk mengenal sekaligus mempraktikkan nilai-nilai demokrasi melalui kegiatan yang dekat dengan kehidupan mereka.

Selain memberikan edukasi kepada siswa, kegiatan tersebut juga menjadi bagian dari Konsolidasi Demokrasi antara Bawaslu Kabupaten Gorontalo dan MAN 2 Kabupaten Gorontalo. Jajaran Bawaslu yang terdiri dari Ketua Alexander Kaaba, Anggota Zulfikar A. Uba dan Under S. Lawani diterima langsung oleh guru dan tenaga pendidik MAN 2 Kabupaten Gorontalo.

Dalam konsolidasi tersebut, Bawaslu Kabupaten Gorontalo menjajaki rencana kerja sama melalui Memorandum of Understanding (MoU) dengan MAN 2 Kabupaten Gorontalo. Kerja sama diarahkan untuk memperkuat literasi demokrasi dan pengawasan partisipatif di lingkungan pendidikan.

Konsolidasi juga menjadi ruang bagi Bawaslu untuk menerima masukan, kritik, dan saran dari pihak sekolah sebagai bahan evaluasi dalam memperkuat pelaksanaan tugas pengawasan serta perbaikan Pemilu dan Pemilihan pada masa yang akan datang.

Kepala MAN 2 Kabupaten Gorontalo Yon Gani mengingatkan siswa dan siswi, khususnya yang telah menjadi pemilih pemula, untuk memanfaatkan kesempatan tersebut sebagai ruang belajar.

“Saya berharap siswa dan siswi, khususnya yang sudah menjadi pemilih pemula, dapat memanfaatkan kesempatan ini untuk belajar. Kedatangan Bawaslu di madrasah ini menjadi kesempatan bagi kita untuk mendapatkan pengetahuan tentang demokrasi dan pemilihan,” ujar Yon Gani.

Kegiatan tersebut turut dihadiri Kepala Sekretariat Bawaslu Kabupaten Gorontalo Rahmawaty M. Sulaiman, Kepala Subbagian Pengawasan Pemilu dan Humas Muhammad Yusran Bahri, serta staf pelaksana teknis.

Melalui kegiatan ini, Bawaslu Kabupaten Gorontalo mendorong lingkungan pendidikan menjadi salah satu ruang penting dalam membangun pemilih pemula yang memahami demokrasi, menggunakan hak pilih secara bertanggung jawab, serta memiliki keberanian untuk menolak politik uang dan berbagai bentuk pelanggaran dalam proses demokrasi.

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:

Subbagian Pengawasan Pemilu dan Humas Bawaslu Kabupaten Gorontalo

Jl. Kolonel Rauf Mo'o No.1, Kayubulan, Limboto, Kabupaten Gorontalo

Email: humasbawaslukabgor@gmail.com

Situs: gorontalokab.bawaslu.go.id